



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi atas beberapa bagian, diawali dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, hingga teknik analisa data.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 hingga sampai pada tahun 2016 sebagai obyek penelitian. Pada bab ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian, baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan manufaktur diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah metode *regresi logistic*, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun obyek yang akan diteliti adalah data laporan keuangan untuk periode 2014-2016 untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, pertumbuhan perusahaan, opini audit, pergantian *management* yang diambil dengan mempertimbangkan kelengkapan data dan kesesuaian dengan dengan kriteria yang disampaikan.

#### B. Desain penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017 : 147-152) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk studi formal (*formal studies*), karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis serta bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah di audit pada tahun 2014 hingga pada tahun 2016 yang di dapat dari BEI.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*), karena peneliti tidak mempunyai kontrol dalam mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

## 4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk kausal-prediktif (*casual-predictive*), karena penelitian ini akan menjawab apakah variabel-variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya.

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* yang dimana menggunakan sampel dari populasi dalam mencari hasil penelitian dan digabungkan di antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode time*) yaitu 3 tahun (tahun 2014 sampai tahun 2016) dan masing-masing data dikumpulkan pada satu waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Cakupan Topik

**C** Berdasarkan cakupan topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus (*case studies*) karena penelitian ini ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, opini *auditor*, dan pergantian *management* terhadap *auditor switching* pada tahun 2014-2016.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field conditions*) karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variable-variable independen yang dapat menjelaskan variable dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variable yang digunakan, berikut ini uraian definisi dari masing-masing variable :

### 1. Variabel dependen

*Auditor switching* merupakan pergantian akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. *Auditor* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah partner KAP yang menandatangani laporan audit. Variabel dependen pada penelitian ini diperoleh dari *auditor switching* secara *voluntary* yang diprosikan bahwa perusahaan melakukan *auditor switching* yang benar-benar bertujuan dalam mengganti *auditor* tersebut, sehingga pada perusahaan yang mengganti auditor dan kembali beralih kepada auditor sebelumnya dapat diartikan perusahaan bertujuan untuk hanya mematuhi peraturan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran variable ini telah dilakukan oleh Susan dan Trisnawati (2011) yang

③ mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* termasuk kategori nilai 1 dan yang tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary* termasuk kategori nilai 0.

## 2. Variabel Independen

### a. Pertumbuhan Perusahaan

Damayanti dan Achyani (2006) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan pertumbuhan perusahaan dibutuhkan pengawasan *auditor* yang lebih profesional dalam mengawasi penggunaan dana tersebut, sehingga dalam penggunaan dana dalam melakukan pertumbuhan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan dapat digunakan secara maksimal, dan hal tersebut juga dapat digunakan untuk mengawasi penggunaan dana jika ada dana yang digunakan untuk kepentingan-kepentingan pribadi oleh pihak-pihak tertentu dalam perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan. Apabila penjualan mengalami peningkatan rasio penjualan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan. Rasio pertumbuhan didapat dari penjualan bersih perusahaan pada saat ini dan penjualan bersih perusahaan tahun sebelumnya dengan rumus (Arifati dan Andini, 2016):

$$\text{Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

Growth = Rasio Pertumbuhan Perusahaan Klien

$sales_t$  = Penjualan bersih pada saat tahun ke  $t$

$sales_{t-1}$  = Penjualan bersih pada tahun ke  $t-1$

b. Opini Audit

Opini audit merupakan hasil akhir dari proses pengauditan yang dilakukan *auditor* independen dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan yang dikeluarkan manajer sebagai pertanggungjawaban atas kinerjanya terhadap perusahaan. Opini yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan harapan manajemen perusahaan.

Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) pada tahun sebelumnya maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) pada tahun sebelumnya maka diberikan nilai 0.

c. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian direksi perusahaan yang telah disepakati para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham atau adanya pengunduran diri yang dikarenakan oleh kemauannya sendiri. Adanya pergantian manajemen dalam perusahaan cenderung akan menimbulkan terjadinya perubahan strategi, karyawan, bahkan pergantian *auditor* dikarenakan manajemen akan memiliki *auditor* yang pernah bekerjasama dengan dirinya dan memiliki pemahaman yang sama dengan dirinya mengenai sistem kebijakan akuntansi di perusahaannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel pergantian *management* menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian *management* dalam perusahaan maka diberikan nilai 1, Sedangkan jika tidak terdapat pergantian *management* dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor terkait pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan pergantian *management* terhadap *auditor switching* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang telah di audit.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran
1.	<i>Auditor switching</i>	CHANGE	Dependen	Nominal	1= Melakukan <i>auditor switching</i> 0= Tidak melakukan <i>auditor switching</i>
2.	Pertumbuhan Perusahaan	GROWTH	Independen	Rasio	$\frac{\text{sales}_t - \text{sales}_{t-1}}{\text{sales}_{t-1}}$
3.	Opini Audit	OPINI	Independen	Nominal	1= selain <i>unqualified</i> 0= <i>unqualified</i>
4.	Pergantian <i>Management</i>	CEO	Independen	Nominal	1= Melakukan pergantian <i>management</i> 0= Tidak melakukan pergantian <i>management</i>



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dirancang untuk mengamati faktor-faktor yang terkait dengan pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan pergantian *management* terhadap pergantian *auditor* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur dalam laporan keuangan tahunan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dan *audit report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sampel yang dipilih dengan menggunakan *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Metode *judgement sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sample yang di gunakan oleh peneliti merupakan sample yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 1 januari 2014 hingga 12 desember 2016.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember.
4. Perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary*, dimana perusahaan melakukan *auditor switching* kurang dari 3 tahun berturut-turut atau sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.
5. Laporan keuangan perusahaan tersedia di Bursa Efek Indonesia lengkap, terkait dengan pertumbuhan perusahaan, opini audit dan pergantian manajemen.
6. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dalam rupiah.



## F. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data berupa analisis regresi logistic (*logistic regression*), dikarenakan variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Penggunaan metode regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, Ghozali (2016:319). Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistic juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independensinya, sehingga tahapan analisis hanya akan terdiri dari penjelasan *statistic deskriptif* dan pengujian hipotesis penelitian.

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) ini digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, opini audit dan pergantian *management* terhadap *auditor switching*. Adapun tahap-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Ghozali (2016 : 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen pada dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CHANGE} = & \alpha + \beta_1 \text{GROWTH} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{CEO} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} \\ & + \beta_6 \text{GROWTH\_DT1} + \beta_7 \text{OPINI\_DT1} + \beta_8 \text{CEO\_DT1} \\ & + \beta_9 \text{GROWTH\_DT2} + \beta_{10} \text{OPINI\_DT2} + \beta_{11} \text{CEO\_DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

CHANGE	= Auditor switching
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{11}$	= Koefisien Regresi
GROWTH	= Pertumbuhan Perusahaan
OPINI	= Opini Audit
CEO	= Pergantian <i>Management</i>
DT <sub>1</sub>	= variabel <i>dummy</i> (tahun 2014)
DT <sub>2</sub>	= variabel <i>dummy</i> (tahun 2015)
$\varepsilon$	= <i>Error</i>

Keterangan Tambahan:

DT <sub>1</sub>	= 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain tahun 2014
DT <sub>2</sub>	= 1 untuk tahun 2015, 0 untuk selain tahun 2015

Jika nilai signifikansi atas variabel  $> 0,05$  maka *pooling* data dapat dilakukan.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Beberapa tes statistic diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

Ho = model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan alternative,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2016:329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329), Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016:329), tabel klasifikasi 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai *homoskedasitas*, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic, yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, tingkat pertumbuhan perusahaan klien, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CHANGE} = \beta_0 + \beta_1 \text{GROWTH} + \beta_2 \text{OPINI} + \beta_3 \text{CEO} + \varepsilon$$



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimana :

CHANGE : *Auditor switching*

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien Arah Regresi

GROWTH : Pertumbuhan Perusahaan

OPINI : Opini Audit

CEO : Pergantian *Management*

$\varepsilon$  : *Error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan (X1), opini audit (X2), pergantian *management* (X3) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi *logistic* dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.